

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG PADA PEREMPUAN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)

Jasmine Safa Hafizhah

Abstrak

Penyakit jantung merupakan ancaman serius di Indonesia dengan prevalensinya cenderung lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, terdapat peningkatan prevalensi jantung seiring bertambahnya usia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung pada perempuan di Indonesia. Desain studi yang digunakan adalah potong lintang dengan data sekunder hasil wawancara dan pengukuran dengan menggunakan kuesioner individu dan kuesioner rumah tangga SKI 2023. Total sampel sebesar 186.584 dan populasi penelitian adalah perempuan usia ≥ 40 tahun. Prevalensi penyakit jantung sebesar 2,2%. Analisis multivariat menunjukkan hipertensi (aPOR=4,901; 95% CI 4,357–5,513), depresi (aPOR=3,266; 95% CI 2,556–4,175), riwayat diabetes (aPOR=2,566; 95% CI 2,145–3,068), aktivitas fisik (aPOR=2,418; 95% CI 1,556–3,757), riwayat keguguran (aPOR=1,340; 95% CI 1,173–1,532), obesitas (aPOR=1,190; 95% CI 1,061–1,335), konsumsi berlemak (aPOR=0,841; 95% CI 0,748–0,945), dan konsumsi manis (aPOR=0,761; 95% CI 0,644–0,899) memiliki hubungan dengan kejadian penyakit jantung pada perempuan di Indonesia. Hipertensi merupakan faktor paling dominan dalam kejadian penyakit jantung pada perempuan di Indonesia. Disarankan program skrining hipertensi sebagai layanan wajib pada setiap layanan kesehatan yang diakses oleh perempuan, dan program skrining EKG dalam kunjungan pascakeguguran dan pascapersalinan.

Kata Kunci: Penyakit Jantung, Perempuan, SKI 2023

RISK FACTORS FOR THE OCCURRENCE OF HEART DISEASE IN WOMEN IN INDONESIA (ANALYSIS OF INDONESIAN HEALTH SURVEY 2023)

Jasmine Safa Hafizhah

Abstract

Heart disease is a serious threat in Indonesia with a prevalence that tends to be higher in women than in men. Based on data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), there is an increase in the prevalence of heart disease as people age. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of heart disease in women in Indonesia. The study design used was cross-sectional with secondary data from interviews and measurements using the individual questionnaires and household questionnaires SKI 2023. The total sample was 186,584 and the study population was women aged ≥ 40 years. The prevalence of heart disease was 2,2%. Multivariate analysis showed hypertension (aPOR=4,901; 95% CI 4,357–5,513), depression (aPOR=3,266; 95% CI 2,556–4,175), history of diabetes (aPOR=2,566; 95% CI 2,145–3,068), physical activity (aPOR=2,418; 95% CI 1,556–3,757), history of miscarriage (aPOR=1,340; 95% CI 1,173–1,532), obesity (aPOR=1,190; 95% CI 1,061–1,335), fat consumption (aPOR=0,841; 95% CI 0,748–0,945), and sweet consumption (aPOR=0,761; 95% CI 0,644–0,899) has a relationship with the incidence of heart disease in women in Indonesia. Hypertension is the most dominant factor in the incidence of heart disease in women in Indonesia. It is recommended that hypertension screening programs be mandatory services in every health service accessed by women, and ECG screening programs in post-miscariage and postpartum visits.

Keyword: Heart Disease, Women, SKI 2023